

INTISARI

Latar belakang : Derajat keasaman (pH) saliva berperan penting dalam sistem pertahanan rongga mulut. pH saliva dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah merokok. Salah satu upaya meningkatkan sekresi saliva adalah dengan stimulus pengunyahan. Permen karet merupakan stimulus yang sering digunakan untuk merangsang sekresi saliva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap pH saliva terstimulasi pada perokok dewasa muda.

Metode: Desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Diteliti 35 sampel dengan membandingkan kelompok perokok dan non perokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Perbedaan pH saliva perokok dan non perokok dianalisis dengan uji *Independent Sample t-test*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan perbedaan yang signifikan pada pH saliva terstimulasi antara kedua kelompok perlakuan. Perhitungan *Independent Sample t-test* diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Merokok berpengaruh terhadap pH saliva terstimulasi pada perokok dewasa muda. pH saliva pada perokok lebih rendah dibandingkan dengan non perokok.

Kata kunci: Merokok, pH Saliva Terstimulasi, Perokok Dewasa Muda

ABSTRACT

Background: *The degree of acidity (pH) of saliva plays an important role in the oral defense system. pH Saliva can be affected by various factors one of which is smoking. One of the efforts to increase salivary secretion is by stimulating mastication. Chewing gum is a stimulus that is often used to stimulate salivary secretion. This study aims to determine the effect of smoking on stimulated pH saliva in young adult smokers.*

Method: *The research design used observational analytic with cross sectional approach. Examined 35 samples by comparing groups of smokers and non smokers students Faculty of The Engineering Muhammadiyah University of Yogyakarta. Differences pH saliva smokers and non-smokers were analyzed by the Independent Sample t-test.*

Results: *The results showed significant differences in stimulated salivary pH between the two treatment groups. Independent Sample t-test was obtained p value $<0,05$ ($p = 0,000$).*

Conclusion: *Smoking affects the stimulated salivary pH in young adult smokers. pH saliva in smokers is lower than non smokers.*

Keywords: *Smoking, Stimulated pH Saliva, Young Adult Smokers*